


## Pelatihan Keterampilan Menulis Artikel Ilmiah Populer bagi Siswa SMAN 2 Tambang

Vera Sardila, Anggi Rosita Dewi\*, Afdhal Kusumanegara, Welli Marlisa, Rizki Erdayani, Nursalim, Ariyanti Rahayu

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim, Riau, Indonesia

\*Email korespondensi: [anggird240799@gmail.com](mailto:anggird240799@gmail.com)

### ABSTRACT

*Twenty-first century literacy requires students to think critically, creatively, and communicate ideas effectively through writing. However, a needs assessment at SMAN 2 Tambang revealed that students experienced difficulties in understanding the concept of popular scientific articles, developing ideas, constructing evidence-based arguments, and applying effective written language. This community service program aimed to improve students' knowledge and writing skills through practice-based training and mentoring. The activity was conducted on January 21, 2026, at SMAN 2 Tambang, Kampar Regency, Riau, involving 20 students. The program included lectures, discussions, structured writing exercises, hands-on practice, and mentoring. Evaluation was carried out through observation and assessment of participants' written work. The results showed that all participants completed the program. A total of 85% understood the concept of popular scientific articles, 85% were able to determine appropriate topics and writing perspectives, 80% successfully produced article drafts, and 90% demonstrated active participation and high motivation. The program effectively enhanced students' writing competence and supported the development of a literacy culture in schools.*

**Keywords:** Popular Scientific Articles, Writing Literacy, Writing Training, Senior High School Students.

### ABSTRAK

Kemampuan menulis artikel ilmiah populer merupakan bagian penting dalam penguatan literasi abad ke-21. Namun, siswa SMAN 2 Tambang masih mengalami kesulitan dalam memahami konsep, mengembangkan ide, menyusun argumentasi, dan menggunakan bahasa tulis yang efektif. Kegiatan pengabdian ini bertujuan meningkatkan pemahaman dan keterampilan siswa dalam menulis artikel ilmiah populer melalui pelatihan berbasis praktik dan pendampingan. Kegiatan dilaksanakan pada 21 Januari 2026 di SMAN 2 Tambang, Kabupaten Kampar, Riau, dengan melibatkan 20 siswa. Metode yang digunakan meliputi penyampaian materi, diskusi, latihan terstruktur, praktik penulisan, dan pendampingan. Evaluasi dilakukan melalui observasi dan penilaian hasil tulisan peserta. Hasil kegiatan menunjukkan seluruh peserta mengikuti pelatihan hingga selesai. Sebanyak 85% peserta memahami konsep artikel ilmiah populer, 85% mampu menentukan topik dan sudut pandang tulisan, 80% menghasilkan draf artikel, serta 90% menunjukkan partisipasi dan motivasi yang tinggi. Kegiatan ini efektif meningkatkan keterampilan menulis siswa dan mendukung penguatan budaya literasi di lingkungan sekolah.

**Kata Kunci:** Artikel Ilmiah Populer, Literasi Menulis, Pelatihan Menulis, Siswa SMA

Received: 6/12/2026/ Accepted: 6/25/2026 / Online: 6/26/2026

## PENDAHULUAN

Perkembangan literasi abad ke-21 menuntut peserta didik tidak hanya mampu memahami informasi, tetapi juga mampu mengolah, mengevaluasi, dan mengomunikasikan gagasan secara efektif melalui tulisan. Salah satu keterampilan yang perlu dikembangkan untuk mendukung kompetensi tersebut adalah kemampuan menulis artikel ilmiah populer. Artikel ilmiah populer merupakan bentuk tulisan yang menggabungkan prinsip-prinsip ilmiah dengan bahasa yang komunikatif sehingga informasi yang disampaikan dapat dipahami oleh masyarakat luas (Arianti *et al.*, 2021). Kemampuan ini seharusnya telah dikuasai siswa sebagai bagian dari penguatan literasi, khususnya dalam mengembangkan keterampilan berpikir kritis, argumentasi, dan komunikasi tertulis.

Dalam dunia pendidikan, keterampilan menulis artikel ilmiah populer memiliki peran penting dalam mendukung penguatan budaya literasi. Menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa produktif yang memungkinkan peserta didik mengekspresikan ide, pengetahuan, dan pengalaman secara terstruktur (Dewi, 2025). Kemampuan ini membantu siswa untuk lebih aktif mengamati fenomena di lingkungan sekitar, menganalisis permasalahan, dan menyampaikan solusi melalui karya tulis yang edukatif. Selain itu, keterampilan menulis juga menjadi salah satu kompetensi yang relevan dengan kebutuhan abad ke-21 karena mendorong kreativitas, kemampuan komunikasi, dan pemecahan masalah (Riska *et al.*, 2025). Oleh karena itu, pengembangan kemampuan menulis artikel ilmiah populer perlu mendapatkan perhatian sebagai upaya meningkatkan kualitas literasi siswa di lingkungan sekolah.

Namun, berdasarkan hasil observasi awal dan wawancara dengan guru Bahasa Indonesia di SMAN 2 Tambang, kondisi nyata menunjukkan adanya kesenjangan antara harapan tersebut dengan kemampuan siswa di lapangan. Siswa masih mengalami kesulitan dalam menentukan topik yang relevan, mengembangkan ide menjadi tulisan yang sistematis, serta menyusun argumentasi yang didukung oleh data dan fakta. Selain itu, hasil tugas menulis siswa menunjukkan bahwa tulisan yang dihasilkan masih cenderung bersifat deskriptif dan belum mencerminkan kemampuan berpikir kritis secara optimal. Kesenjangan lainnya terlihat pada kemampuan siswa dalam menggunakan bahasa tulis yang efektif dan sesuai kaidah kebahasaan, di mana masih ditemukan kelemahan dalam pemilihan diksi, struktur kalimat, serta kohesi dan koherensi antarparagraf.

Sejalan dengan kondisi tersebut, berbagai penelitian dan kegiatan pengabdian sebelumnya menunjukkan bahwa pelatihan menulis berbasis praktik dan pendampingan intensif mampu meningkatkan keterampilan menulis peserta didik. Wicaksa (2019) mengungkapkan bahwa peningkatan kualitas karya ilmiah perlu dilakukan secara berkelanjutan agar kemampuan menulis peserta didik semakin optimal. Selanjutnya, kegiatan pengabdian yang dilakukan oleh Suprayogi *et al.* (2021) menunjukkan bahwa pengombinasian pendekatan *Content and Language Integrated Learning* (CLIL) dengan media website sekolah efektif meningkatkan keterampilan menulis artikel ilmiah populer siswa. Selain itu, Dewi (2024) menunjukkan bahwa pelatihan mampu meningkatkan pengetahuan, pemahaman, motivasi, dan keterampilan siswa dalam menulis karya ilmiah.

Meskipun demikian, sebagian besar penelitian dan kegiatan pengabdian tersebut masih berfokus pada penguatan keterampilan menulis secara umum atau pemanfaatan media tertentu. Program pelatihan yang secara khusus menitikberatkan pada pengembangan keterampilan menulis artikel ilmiah populer melalui praktik menulis dan pendampingan secara bertahap di tingkat sekolah menengah masih relatif terbatas. Kondisi ini menunjukkan perlunya kegiatan pelatihan yang lebih

terstruktur agar siswa tidak hanya memahami konsep artikel ilmiah populer, tetapi juga mampu mengembangkan ide, menyusun kerangka, dan menghasilkan draf artikel secara mandiri.

Berdasarkan kondisi tersebut, kegiatan pengabdian ini dilaksanakan melalui pelatihan yang memadukan penyampaian materi, diskusi, praktik menulis, dan pendampingan secara langsung oleh dosen dan mahasiswa. Pendekatan tersebut diharapkan dapat meningkatkan pemahaman serta keterampilan siswa dalam menulis artikel ilmiah populer sekaligus mendukung penguatan budaya literasi di lingkungan sekolah.

### **Masalah yang ingin dipecahkan**

Masalah dalam kegiatan pengabdian ini diidentifikasi melalui analisis kebutuhan yang dilakukan melalui observasi di SMAN 2 Tambang, wawancara dengan guru Bahasa Indonesia, analisis dokumen berupa surat permohonan resmi dari pihak sekolah kepada Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, serta telaah terhadap beberapa contoh tulisan siswa.

Hasil analisis menunjukkan bahwa sekitar 80% siswa belum mampu membedakan artikel ilmiah populer dengan artikel ilmiah akademik serta belum memahami struktur penulisan yang benar. Selain itu, sekitar 75% siswa mengalami kesulitan dalam menentukan topik, mengembangkan ide menjadi tulisan yang sistematis, serta menyusun argumentasi yang logis dan berbasis fakta. Kemampuan menggunakan bahasa tulis yang efektif, komunikatif, dan sesuai kaidah kebahasaan juga masih rendah, ditandai dengan banyaknya kesalahan dalam pemilihan diksi, struktur kalimat, serta kohesi dan koherensi antarparagraf. Kondisi tersebut berdampak pada rendahnya produktivitas karya tulis siswa, kurangnya kepercayaan diri dalam menulis, serta belum berkembangnya budaya literasi kritis di lingkungan sekolah.

### **Solusi dan Target**

Sebagai solusi atas permasalahan tersebut, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menawarkan pelatihan menulis artikel ilmiah populer yang terstruktur, berbasis praktik, dan berorientasi pada hasil karya. Pelatihan dilaksanakan melalui penyampaian materi mengenai konsep dan karakteristik artikel ilmiah populer, teknik pengembangan ide dan argumentasi, penyusunan struktur artikel, serta penggunaan bahasa yang efektif dan komunikatif. Keunggulan program ini terletak pada pendampingan intensif yang dilakukan secara bertahap, mulai dari pengenalan konsep, pengembangan ide, penyusunan kerangka, hingga penulisan draf artikel. Peserta memperoleh kesempatan untuk berlatih secara langsung dengan bimbingan dosen dan mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia sehingga proses pembelajaran berlangsung lebih interaktif, aplikatif, dan berpusat pada peserta.

Target kegiatan meliputi: (1) minimal 80% peserta memahami konsep dan karakteristik artikel ilmiah populer; (2) minimal 80% peserta mampu membedakan artikel ilmiah populer dan artikel ilmiah akademik; (3) minimal 80% peserta mampu menentukan topik serta mengembangkan ide dan argumentasi yang relevan; (4) minimal 75% peserta mampu menyusun kerangka artikel sesuai struktur yang benar; (5) minimal 80% peserta mampu menghasilkan draf artikel ilmiah populer sebagai luaran kegiatan; dan (6) minimal 90% peserta menunjukkan partisipasi aktif, motivasi, dan kepercayaan diri selama pelatihan. Luaran yang diharapkan adalah tersusunnya draf artikel ilmiah populer karya siswa, meningkatnya budaya literasi dan keterampilan menulis di lingkungan sekolah, serta terbentuknya model kolaborasi pendampingan literasi antara perguruan tinggi dan sekolah yang dapat dilaksanakan secara berkelanjutan.

## MATERI DAN METODE

### Lokasi dan waktu

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di SMAN 2 Tambang yang berlokasi di Kabupaten Kampar, Provinsi Riau. Sekolah ini dipilih sebagai lokasi kegiatan berdasarkan surat permohonan resmi yang diajukan kepada Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau terkait kebutuhan peningkatan keterampilan literasi menulis siswa. Lingkungan sekolah menjadi lokasi yang relevan untuk pelaksanaan kegiatan karena memiliki potensi pengembangan budaya literasi, namun masih menghadapi berbagai kendala dalam pembinaan keterampilan menulis artikel ilmiah populer.

Kegiatan dilaksanakan pada hari Rabu, 21 Januari 2026 yang meliputi tahap persiapan, pelaksanaan pelatihan, pendampingan praktik penulisan, serta evaluasi kegiatan. Pelaksanaan kegiatan dilakukan secara tatap muka di lingkungan sekolah dengan melibatkan dosen dan mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia sebagai fasilitator.

### Khalayak sasaran

Khalayak sasaran dalam kegiatan pengabdian ini adalah 20 siswa SMAN 2 Tambang. Sasaran tersebut dipilih berdasarkan hasil analisis kebutuhan dan komunikasi dengan pihak sekolah yang menunjukkan bahwa siswa masih mengalami kesulitan dalam memahami konsep penulisan artikel ilmiah populer, mengembangkan ide tulisan, menyusun argumentasi yang logis, serta menggunakan bahasa tulis yang efektif dan komunikatif.

Pemilihan siswa sebagai peserta kegiatan juga didasarkan pada pentingnya penguatan keterampilan literasi menulis sejak jenjang pendidikan menengah. Melalui pelatihan ini, siswa diharapkan mampu meningkatkan kemampuan berpikir kritis, mengembangkan kreativitas dalam menulis, serta memiliki keberanian untuk menyampaikan gagasan melalui karya tulis yang berorientasi publikasi. Dengan demikian, kegiatan ini selaras dengan tujuan pengabdian, yaitu meningkatkan kapasitas literasi menulis siswa dan mendukung terbentuknya budaya literasi di lingkungan sekolah.

### Metode / pendekatan

Kegiatan pengabdian ini menggunakan pendekatan pelatihan partisipatif dan pendampingan berbasis praktik. Pendekatan ini dipilih karena memungkinkan peserta terlibat secara aktif dalam setiap tahapan kegiatan sehingga tidak hanya memperoleh pemahaman konseptual, tetapi juga pengalaman langsung dalam menyusun artikel ilmiah populer. Tahap pertama adalah pemberian materi mengenai konsep dasar artikel ilmiah populer. Pada tahap ini peserta memperoleh pemahaman mengenai pengertian, karakteristik, struktur, kaidah penulisan, serta perbedaan antara artikel ilmiah populer dan artikel ilmiah akademik. Penyampaian materi dilakukan melalui metode ceramah interaktif, diskusi, dan tanya jawab.

Tahap kedua adalah pelatihan pengembangan ide dan perancangan tulisan. Pada tahap ini siswa dibimbing untuk menentukan topik yang relevan, merumuskan sudut pandang (*angle*) tulisan, mengidentifikasi data pendukung, dan menyusun kerangka artikel. Kegiatan dilakukan melalui latihan terstruktur dan diskusi kelompok dengan pendampingan dosen dan mahasiswa.

Tahap ketiga adalah praktik penulisan artikel ilmiah populer. Siswa menyusun draf artikel berdasarkan kerangka yang telah dibuat sebelumnya. Selama proses penulisan, peserta

memperoleh bimbingan secara langsung terkait isi, struktur tulisan, pengembangan argumentasi, serta penggunaan bahasa yang efektif dan komunikatif. Tahap keempat adalah refleksi dan evaluasi hasil kegiatan. Pada tahap ini dilakukan pembahasan hasil tulisan siswa, pemberian umpan balik, serta diskusi mengenai pengalaman dan kendala yang dihadapi selama proses penulisan. Instrumen yang digunakan dalam kegiatan ini meliputi lembar observasi, lembar evaluasi peserta, dokumentasi kegiatan, dan hasil draf artikel ilmiah populer yang disusun oleh siswa. Adapun sumber daya yang digunakan meliputi materi pelatihan, perangkat presentasi, modul pelatihan, serta pendampingan oleh dosen dan mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia.

### **Metode evaluasi dan Indikator keberhasilan**

Evaluasi kegiatan dilakukan menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif dan kualitatif. Data kuantitatif diperoleh melalui hasil observasi ketercapaian indikator peserta selama kegiatan berlangsung yang disajikan dalam bentuk frekuensi dan persentase. Sementara itu, data kualitatif diperoleh melalui analisis hasil karya peserta berupa hasil artikel ilmiah populer, refleksi peserta, serta umpan balik dari pihak sekolah. Seluruh data dianalisis secara deskriptif untuk menggambarkan tingkat ketercapaian tujuan kegiatan serta perkembangan pemahaman dan keterampilan menulis peserta setelah mengikuti pelatihan. Keberhasilan kegiatan diukur berdasarkan ketercapaian indikator yang disajikan pada tabel di bawah ini:

Tabel 1. Indikator Keberhasilan Kegiatan

No	Indikator Ketercapaian	Target Capaian
1	Mengikuti kegiatan hingga selesai	≥ 80% peserta
2	Memahami konsep artikel ilmiah populer	≥ 80% peserta
3	Mampu membedakan artikel ilmiah populer dan akademik	≥ 80% peserta
4	Mampu menentukan topik dan sudut pandang tulisan	≥ 80% peserta
5	Mampu menyusun kerangka artikel	≥ 75% peserta
6	Aktif dalam diskusi dan tanya jawab	≥ 85% peserta
7	Menghasilkan draf artikel ilmiah populer	≥ 80% peserta
8	Menunjukkan motivasi dan antusiasme belajar	≥ 85% peserta

Keberhasilan program dinyatakan tercapai apabila sebagian besar indikator memenuhi target yang telah ditetapkan. Tingkat ketercapaian indikator selanjutnya diukur melalui observasi kegiatan, analisis hasil tulisan peserta, serta umpan balik yang diberikan oleh peserta dan pihak sekolah.

## **REALISASI KEGIATAN DAN PEMBAHASAN**

### **Pelaksanaan/Realisasi Kegiatan**

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat berupa pelatihan menulis artikel ilmiah populer dilaksanakan pada tanggal 21 Januari 2026 di SMAN 2 Tambang, Kabupaten Kampar, Provinsi Riau, dengan melibatkan 20 siswa sebagai peserta. Sebelum kegiatan dilaksanakan, tim pengabdian

melakukan koordinasi dengan pihak sekolah untuk menentukan jadwal, jumlah peserta, serta mekanisme pelaksanaan kegiatan. Selain itu, tim menyiapkan materi pelatihan, modul, lembar kerja peserta, instrumen evaluasi, dan media presentasi sebagai sarana pendukung pelaksanaan kegiatan. Kegiatan diawali dengan pembukaan yang diisi oleh perwakilan sekolah dan tim pengabdian, dilanjutkan dengan penyampaian tujuan pelatihan serta pentingnya keterampilan menulis artikel ilmiah populer dalam mendukung penguatan budaya literasi di lingkungan sekolah. Tahap berikutnya adalah penyampaian materi mengenai konsep artikel ilmiah populer, karakteristik, struktur penulisan, serta perbedaannya dengan artikel ilmiah akademik. Selain itu, peserta juga memperoleh materi mengenai teknik menentukan topik, mengembangkan ide, menyusun argumentasi berbasis fakta, serta penggunaan bahasa ilmiah populer yang komunikatif.



Sumber: Dokumentasi Tim Pelaksana (2026)

Gambar 1. Penyampaian Materi Konsep Artikel Ilmiah Populer

Setelah penyampaian materi, kegiatan dilanjutkan dengan sesi diskusi dan tanya jawab. Pada tahap ini peserta menunjukkan antusiasme yang tinggi dengan mengajukan berbagai pertanyaan mengenai teknik menentukan topik, mengembangkan ide tulisan, serta menyusun argumentasi yang logis. Interaksi yang berlangsung secara dua arah antara narasumber dan peserta menciptakan suasana pembelajaran yang aktif dan partisipatif.

Tahap inti kegiatan berupa praktik penulisan artikel ilmiah populer. Peserta menyusun artikel secara mandiri berdasarkan topik yang dipilih dari lingkungan sekitar dengan pendampingan dosen dan mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia. Selama proses praktik, peserta memperoleh bimbingan mengenai penyusunan struktur artikel, pengembangan isi, penggunaan bahasa, serta perbaikan kesalahan yang ditemukan pada setiap tahap penulisan. Pendampingan dilakukan secara intensif sehingga setiap peserta memperoleh umpan balik secara langsung terhadap hasil tulisannya.

Pada akhir kegiatan dilakukan evaluasi dan refleksi melalui observasi, penilaian terhadap hasil tulisan peserta, serta diskusi mengenai kendala yang dihadapi selama proses penulisan. Peserta juga menyampaikan pengalaman belajar dan menerima masukan dari tim pengabdian sebagai bahan perbaikan terhadap draf artikel yang telah disusun. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa pelatihan berbasis praktik dan pendampingan mampu meningkatkan pemahaman serta keterampilan menulis artikel ilmiah populer, yang selanjutnya dibahas secara rinci pada bagian pembahasan dan evaluasi.



Sumber: Dokumentasi Tim Pelaksana (2026)

Gambar 2. Pemberian Materi kepada Peserta Pelatihan

Seluruh rangkaian kegiatan berjalan dengan baik dan memperoleh respons positif dari peserta maupun pihak sekolah. Pelatihan ini memberikan pengalaman belajar yang aplikatif sekaligus memperkuat kolaborasi antara perguruan tinggi dan sekolah dalam mendukung pengembangan budaya literasi. Dokumentasi kegiatan digunakan sebagai bukti pelaksanaan sekaligus memperkuat validitas deskripsi kegiatan yang telah dilaksanakan.



Sumber: Dokumentasi Tim Pelaksana (2026)

Gambar 3. Diskusi dan Tanya Jawab antara Peserta dan Narasumber

### **Pembahasan dan evaluasi**

Evaluasi kegiatan pelatihan menulis artikel ilmiah populer dilakukan menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif dan kualitatif. Data kuantitatif diperoleh melalui lembar observasi ketercapaian indikator yang dihitung berdasarkan jumlah peserta yang memenuhi setiap indikator dari total 20 peserta, kemudian disajikan dalam bentuk frekuensi dan persentase. Sementara itu, data kualitatif diperoleh melalui observasi proses pembelajaran, hasil tulisan peserta, serta umpan balik selama kegiatan berlangsung. Temuan ini sejalan dengan konsep menulis sebagai proses

kognitif yang memerlukan penguasaan konsep, struktur, dan kaidah kebahasaan secara terpadu (Adillah *et al.*, 2025). Dalam konteks artikel ilmiah populer, kemampuan menyampaikan gagasan ilmiah dengan bahasa yang komunikatif menjadi kompetensi yang perlu dikembangkan melalui pembelajaran yang terarah.

Tabel 2. Hasil Evaluasi Ketercapaian Peserta Pelatihan

No	Indikator Ketercapaian	Frekuensi (n=20)	Persentase
1	Mengikuti kegiatan hingga selesai	20	100%
2	Memahami konsep artikel ilmiah populer	17	85%
3	Mampu membedakan artikel ilmiah populer dan akademik	16	80%
4	Mampu menentukan topik dan sudut pandang tulisan	17	85%
5	Mampu menyusun kerangka artikel	15	75%
6	Aktif dalam diskusi dan tanya jawab	18	90%
7	Menghasilkan draf artikel ilmiah populer	16	80%
8	Menunjukkan motivasi dan antusiasme belajar	18	90%

Sumber: Data observasi kegiatan (2026).

Berdasarkan Tabel 2, seluruh peserta mengikuti kegiatan hingga selesai dengan tingkat kehadiran mencapai 100%. Sebanyak 85% peserta telah memahami konsep artikel ilmiah populer dan mampu menentukan topik serta sudut pandang tulisan. Kemampuan membedakan artikel ilmiah populer dengan artikel ilmiah akademik serta menghasilkan draf artikel masing-masing mencapai 80%. Sementara itu, kemampuan menyusun kerangka artikel memperoleh capaian 75%, menjadi indikator dengan persentase terendah. Pada aspek afektif, 90% peserta menunjukkan partisipasi aktif selama diskusi serta motivasi belajar yang tinggi.

Penilaian terhadap setiap indikator dilakukan menggunakan lembar observasi dan penilaian produk. Pemahaman konsep dinilai melalui kemampuan peserta menjelaskan kembali materi dan menjawab pertanyaan selama diskusi. Kemampuan membedakan artikel ilmiah populer dan artikel ilmiah akademik diukur berdasarkan ketepatan peserta mengidentifikasi perbedaan tujuan, struktur, dan sasaran pembaca. Kemampuan menentukan topik, menyusun kerangka, dan menghasilkan draf artikel dinilai berdasarkan relevansi topik, sistematika penulisan, pengembangan ide, serta keterpaduan isi. Keaktifan dan motivasi peserta diamati melalui keterlibatan selama diskusi, praktik penulisan, serta respons terhadap arahan fasilitator.

Secara umum, hasil tersebut menunjukkan bahwa pelatihan berhasil meningkatkan pemahaman dan keterampilan dasar menulis artikel ilmiah populer. Tingginya capaian pada aspek pemahaman, partisipasi, dan motivasi menunjukkan bahwa pendekatan pelatihan berbasis praktik dan pendampingan mampu menciptakan proses belajar yang aktif. Temuan ini sejalan dengan teori konstruktivisme yang menekankan bahwa pembelajaran berlangsung lebih efektif melalui interaksi sosial dan *scaffolding* dari pihak yang lebih kompeten (Aziz *et al.*, 2025). Dalam kegiatan ini, dosen dan mahasiswa berperan sebagai fasilitator yang memberikan umpan balik secara langsung sehingga peserta lebih mudah mengembangkan ide dan memperbaiki hasil tulisannya.

Meskipun demikian, kemampuan menyusun kerangka artikel masih menjadi aspek yang memerlukan perhatian karena memiliki persentase ketercapaian paling rendah. Kondisi tersebut

menunjukkan bahwa sebagian peserta masih mengalami kesulitan dalam mengorganisasi ide menjadi struktur tulisan yang sistematis. Selain dipengaruhi oleh perbedaan kemampuan awal peserta, keterbatasan waktu pelatihan juga menyebabkan proses pendampingan belum dapat dilakukan secara mendalam kepada seluruh peserta sehingga kualitas kerangka dan draf artikel masih bervariasi.

Temuan ini menunjukkan bahwa pelatihan menulis berbasis praktik berpotensi menjadi bagian dari program literasi sekolah. Penguatan literasi memerlukan kegiatan yang berkelanjutan, sistematis, dan terintegrasi dengan pembelajaran di sekolah. Hal tersebut sejalan dengan tujuan Gerakan Literasi Sekolah yang menekankan pentingnya pembentukan budaya literasi melalui kegiatan yang dilakukan secara berkesinambungan (Fadilatuzzahro & Umami, 2026). Oleh sebab itu, pelatihan menulis artikel ilmiah populer dapat diintegrasikan ke dalam program literasi sekolah, komunitas literasi, maupun kegiatan pembinaan karya tulis siswa. Pendampingan secara berkelanjutan juga diperlukan agar kemampuan menyusun kerangka, mengembangkan argumentasi, dan menghasilkan artikel ilmiah populer yang berkualitas dapat terus meningkat (Royani et al, 2025).

## **SIMPULAN**

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat berupa pelatihan menulis artikel ilmiah populer di SMAN 2 Tambang berhasil mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Seluruh peserta mengikuti kegiatan hingga selesai dengan tingkat partisipasi mencapai 100%. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa sebagian besar peserta telah memahami konsep artikel ilmiah populer, mampu membedakan artikel ilmiah populer dengan artikel ilmiah akademik, menentukan topik dan sudut pandang tulisan, serta menghasilkan draf artikel ilmiah populer. Selain itu, peserta menunjukkan partisipasi aktif dan motivasi belajar yang tinggi selama pelaksanaan kegiatan.

Pelatihan berbasis praktik dan pendampingan terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman serta keterampilan dasar menulis artikel ilmiah populer siswa. Meskipun demikian, kemampuan menyusun kerangka artikel masih perlu ditingkatkan melalui latihan yang lebih intensif dan pendampingan secara berkelanjutan. Secara keseluruhan, kegiatan ini memberikan kontribusi positif terhadap penguatan budaya literasi dan pengembangan keterampilan menulis siswa di lingkungan sekolah.

## **Saran**

Program pelatihan menulis artikel ilmiah populer perlu dilaksanakan secara berkelanjutan sebagai bagian dari program literasi sekolah agar keterampilan menulis siswa terus berkembang. Pendampingan lanjutan melalui klinik menulis, pembinaan karya tulis, atau komunitas literasi juga perlu dikembangkan melalui kolaborasi antara sekolah dan perguruan tinggi. Selain itu, materi pelatihan dapat diperluas dengan penguatan penyusunan kerangka artikel, pengembangan argumentasi berbasis data, serta pemanfaatan media digital untuk mendukung kemampuan menulis siswa secara lebih optimal.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Tim pelaksana Pengabdian kepada Masyarakat mengucapkan puji syukur ke hadirat Allah SWT atas terselenggaranya kegiatan “Pelatihan Keterampilan Menulis Artikel Ilmiah Populer bagi Siswa SMAN 2 Tambang” dengan baik. Ucapan terima kasih disampaikan kepada Kepala SMAN 2

Tambang beserta guru dan staf atas dukungan dan fasilitasi selama kegiatan berlangsung. Apresiasi juga diberikan kepada seluruh siswa yang telah berpartisipasi aktif dalam pelatihan.

Terima kasih disampaikan kepada Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau atas dukungan akademik, serta kepada seluruh dosen dan mahasiswa yang terlibat dalam pelaksanaan kegiatan. Semoga kerja sama yang telah terjalin dapat terus berlanjut dalam mendukung pengembangan literasi dan pendidikan di masa mendatang.

## REFERENSI

- Adillah, R., Adisaputera, A., & Lubis, W. (2025). Development of a Contextual-based Digital Book to Improve Short Story Writing Skill. *Inovasi Kurikulum*, 22(3), 1461–1476.
- Arianti, R., Ningsih, A. R., Nofrita, M., Hermawan, Walef, S. M., & Hendrisman. (2021). Pendampingan Menulis Artikel Populer Bagi Mahasiswa STKIP Rokania dan Beda Buku Antologi Puisi. *Jurnal Masyarakat Negeri Rokania*, 2(3), 98–104.
- Aziz, A., Hilmy, M., & Erawati, D. (2025). Integrasi Media Dalam Pembelajaran: Pendekatan Konstruktivisme Vygotsky Media Integration In Learning: Vygotsky's Constructivitis Approach. *Jurnal Anterior*, 241(III), 1–7.
- Dewi, A. C. (2025). Keterampilan Menulis sebagai Fondasi Literasi Abad ke-21: Analisis Literatur terhadap Model dan Strategi Pembelajaran Efektif. *Intelektual: Jurnal Ilmiah Multidisiplin Mahasiswa Dan Akademisi*, 1, 1–14.
- Dewi, T. M. (2024). Pelatihan Penulisan Karya Tulis Ilmiah untuk Memotivasi Literasi Menulis Siswa Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Karimun. *Mindah Baharu*, 2(1), 306–312.
- Fadilatuzzahro, & Umami, M. (2026). Strategi Guru dalam Mengembangkan Literasi Melalui Gerakan Literasi Sekolah. *Judika (Jurnal Pendidikan Unsika)*, 14(1), 45–60. <https://doi.org/10.35706/judika.v14i1.13266>
- Riska, N., Rosmilawati, I., & Juansah, D. E. (2025). Integrasi Teknologi Ai Dalam Pembelajaran Adaptif Untuk Meningkatkan Keterampilan Abad 21 Di Sekolah Dasar. *Jurnal Inovasi Dan Teknologi Pendidikan JURINOTEP*, 4(1), 180–198. <https://doi.org/10.46306/jurinotep.v3i1>
- Royani, A., Mufidah, V. N., & Harahap, M. (2025). Pendampingan Penulisan Karya Tulis Ilmiah Untuk Meningkatkan Kualitas Penulisan Akademik Pada Siswa Madrasah Aliyah Khas Kempek. *PRAXIS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(3), 51–58.
- Suprayogi, S., Pranoto, B. E., Budiman, A., Maulana, B., & Swastika, G. B. (2021). Pengembangan Keterampilan Menulis Siswa SMAN 1 Semaka Melalui Web Sekolah. *Madaniya*, 2(3), 283–294. <https://doi.org/10.53696/27214834.92>
- Wicaksa, A. (2019). Pelatihan Penulisan Ilmiah Sebagai Upaya Peningkatan Keterampilan Menulis Ilmiah. *PLAKAT (Pelayanan Kepada Masyarakat)*, 1(1), 8. <https://doi.org/10.30872/plakat.v1i1.2690>

## DECLARATIONS

### Funding

Tidak ada informasi mengenai sumber pendanaan kegiatan ini.

**Conflicts of interest/ Competing interests:**

The authors have no conflicts of interest to declare that are relevant to the content of this article.

**Data, Materials and/or Code Availability:**

Data sharing is not applicable to this article as no new data were created or analyzed in this study.

**Additional information**

Publisher's note Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Jakarta Jakarta remains neutral with regard to jurisdictional claims in published maps and institutional affiliations.

**Rights and permissions**

Open Access This article is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License, which permits use, sharing, adaptation, distribution and reproduction in any medium or format, as long as you give appropriate credit to the original author(s) and the source, provide a link to the Creative Commons license, and indicate if changes were made. The images or other third party material in this article are included in the article's Creative Commons license, unless indicated otherwise in a credit line to the material. If material is not included in the article's Creative Commons license and your intended use is not permitted by statutory regulation or exceeds the permitted use, you will need to obtain permission directly from the copyright holder. To view a copy of this license, visit <http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>.

